

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN
(PKH) DI KELURAHAN MAPANE KECAMATAN
POSO PESISIR KABUPATEN POSO**



SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana
Administrasi Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sintuwu Maroso**

Oleh

A D E L L A
NPM : 91911405171025

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO POSO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN I

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN
(PKH) DI KELURAHAN MAPANE KECAMATAN
POSO PESISIR KABUPATEN POSO**

Oleh

ADELIA

NPM : 91911405171025

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana
Administrasi Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sintuwu Maroso**

Poso, 02 Juni 2023

Pembimbing I


Abd. Khalid Hs, P.S., Sos., M.Si

Pembimbing II


Abdul Malik Saleh, S.Sos., M.AP

Mengetahui:

Ketua Jurusan
Administrasi Publik



Fitria Y. Alim, S.Sos., M.Si

NIDN 09 290979 04

HALAMAN PENGESAHAN II

Telah diterima oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1) Program Studi Administrasi Publik, setelah dipertanggungjawabkan dalam Ujian Skripsi pada hari Jum'at tanggal 09 Juni 2023.

Panitia Ujian :

Ketua/Penguji : Drs. Alif Y. Walenta, M.PA
Sekretaris/Penguji : Abd. Khalid Hs. Pandipa, S.Sos., M.Si
Anggota/Penguji : Fitria Y. Alim, S.Sos., M.Si

Majelis Tim Penguji :

1. Dr. Suwardi Pantih, S.Sos., MM
2. Fitria Y. Alim, S.Sos., M.Si
3. Abdul Khalid Hs. Pandipa, S.Sos., M.Si
4. Abdul Malik Saleh, S.Sos., M.AP

(.....) 
(.....) 
(.....) 
(.....) 

Poso, 15 Juni 2023



Mengetahui,
Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Drs. ALIF Y. WALENTA, M.PA
NIDN. 09 060664 01

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diteliti sebelumnya untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister atau doktor), baik di Universitas Sintuwu Maroso maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan dan rumusan dari saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing dan masukan dari Tim Penguji.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang telah dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Poso.....2023

Yang membuat pernyataan


DELIA
NPM : 91911405171025

ABSTRAK

ADELIA. 2023. “*Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso*”. Dibimbing oleh Abd. Khalid Hs. P dan Abdul Malik Saleh.

Kata Kunci: *Implementasi, Program Keluarga Harapan (PKH)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 orang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso tentang cakupan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan sebagian besar sudah tercapai, namun perlu peningkatan sumberdaya manusia dengan faktor pendorong dalam hal komitmen pimpinan politik serta kemampuan organisasi sudah membantu meringankan beban masyarakat dalam lingkup operasional kerja terutama dalam penyampaian program ke masyarakat. Faktor penghambat dalam hal banyaknya pemain (aktor) yang terlibat akan memunculkan tumpang tindih kebijakan yang akan membingungkan terutama masalah regulasi yang belum jelas pertanggung jawabannya.



ABSTRACT

ADELIA. 2023. *"Implementation of the Family Hope Program (PKH) in Mapane Village, Poso Pesisir Sub-District, Poso Regency."* Supervised by Abd. Khalid Hs. P, and Abdul Malik Saleh.

Keywords: *Implementation, Family Hope Program (PKH)*

This research aims to find out implementation of Family Hope Program (PKH) in Mapane Village, Poso Pesisir Sub-District, Poso Regency and the factors that influence it. The informants in this research were 13 people. This research uses qualitative descriptive methods and data collection techniques using interviews, documentation and observation. The results of the research obtained that the implementation of the Family Hope Program (PKH) policy in Mapane sub-district, Poso Pesisir sub-district, Poso district regarding community coverage in obtaining services has largely been achieved, but the need to increase human resources with driving factors in terms of political leadership commitment and organizational capacity has helped alleviate community burden in the operational scope of work, especially in delivering programs to the community. Inhibiting factors in terms of the large number of players (actors) involved will give rise to overlapping policies which will be confusing, especially regulatory issues for which accountability is not yet clear

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN I.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN II.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN ALUR PIKIR	
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Implementasi Program.....	8
2. Program Keluarga Harapan (PKH).....	14
3. Konsep Kemiskinan.....	20
B. Landasan Teoritis dan Kepustakaan yang Relevan.....	22

C. Alur Pikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe dan Dasar Penelitian	25
1. Tipe Penelitian.....	25
2. Dasar Penelitian.....	25
B. Definisi Konsep	25
C. Jenis Data.....	26
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	27
E. Instrumen Penelitian	28
F. Analisis Data	29
G. Lokasi Penelitian	30
H. Waktu dan Jadwal Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
PEDOMAN WAWANCARA.....	66
DOKUMENTASI	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dalam pembangunan suatu negara. Ketidakmampuan untuk menyediakan kebutuhan dasar seseorang, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan, disebut sebagai kemiskinan. Tidak terkecuali Indonesia dalam masalah kemiskinan global. Jarang ditemui kemiskinan yang disebabkan hanya oleh satu hal. Seseorang atau keluarga dapat menjadi miskin karena beberapa faktor yang saling terkait, seperti cacat, pendidikan rendah, kurangnya modal atau keterampilan bisnis, kurangnya kesempatan kerja, dipecat dari pekerjaan (PHK), tidak memiliki akses untuk jaminan sosial (pensiun, kesehatan, atau kematian), atau tinggal di daerah terpencil dengan sumber daya alam yang terbatas dan infrastruktur yang tidak memadai. Dari sudut pandang konseptual, ada empat penyebab kemiskinan: individu, sosial, budaya, dan structural (Edi Suharto : 2013).

Baik dalam wacana internasional maupun domestik, konsep “jaminan sosial” bukanlah hal baru di Indonesia. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah lama mengangkat subjek ini sebagai salah satu domain internasional dari keterlibatan publik. Menurut PBB, jaminan sosial mengacu pada upaya terkoordinasi untuk membantu orang atau masyarakat mencapai kebutuhan dasar mereka dan memajukan kesejahteraan sambil menjaga nilai-nilai keluarga dan masyarakat. Tujuan jaminan sosial menurut definisi ini adalah

untuk mencegah, mengatasi, atau memberikan kontribusi terhadap penyelesaian masalah sosial dan meningkatkan taraf hidup individu, kelompok, dan masyarakat. Pengertian ini menekankan pada kenyataan bahwa jaminan sosial adalah suatu lembaga atau kawasan kegiatan yang meliputi kegiatan yang terorganisasi, terorganisasi atau lembaga pemerintah dan swasta (Suharto, 2005:1).

Menurut data BPS per September 2022, terdapat 26,36 juta orang yang hidup dalam kemiskinan di Indonesia. Program bantuan tunai bersyarat telah berhasil dilakukan oleh beberapa negara untuk memerangi kemiskinan. Pemerintah Indonesia memperkenalkan Program Keluarga Harapan (PKH) pada tahun 2007 untuk mengatasi kemiskinan. PKH lebih dirancang sebagai upaya menciptakan sistem perlindungan sosial bagi masyarakat kurang mampu guna mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraannya serta sebagai upaya memutus mata rantai kemiskinan yang ada.

Pemerintahan Presiden Jokowi mengembangkan sejumlah proyek kebijakan sosial, antara lain Kartu Indonesia Pintar, Kartu Indonesia Sehat, dan Kartu Indonesia Sejahtera, dalam upaya menurunkan tingkat kemiskinan negara yang tinggi. Tujuan dari keseluruhan program ini adalah untuk membantu masyarakat kurang mampu sehingga mereka dapat menjadi lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk dapat mengentaskan kemiskinan pada bangsa ini, pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya di setiap daerah, dimulai dari bidang pendidikan, ketahanan pangan, dan

kesehatan, bantuan diberikan dalam bentuk bantuan dana langsung untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan dan perkotaan.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program unggulan yang di klaim pemerintah sebagai salah satu bentuk program perlindungan sosial yang menangani masalah penanggulangan kemiskinan dan mendorong kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan PKH di Indonesia dilandasai dengan Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, PERPRES No. 15 Tahun 2010 Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.

Penetapan calon peserta PKH ditetapkan oleh Direktur Jaminan Sosial Keluarga Kementerian Sosial Republik Indonesia yang berpedoman dari data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin sesuai Peraturan Menteri Sosial Nomor 10/HUK/2013 tentang Mekanisme Pengguna Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin.

Kelurahan Mapane merupakan bagian dari kecamatan Poso Pesisir yang masyarakatnya memiliki kehidupan sosial yang sangat beragam dan rata-rata mengenyam pendidikan mulai dari SMP hingga perguruan tinggi. Mayoritas pekerjaan masyarakat Kelurahan Mapane adalah petani. Pemberian BLT (Bantuan Langsung Tunai), bantuan BOS (Bantuan Operasional) untuk sekolah, JAMKESMAS (Jaminan Kesehatan Masyarakat), Rastra (Beras Sejahtera), dan program pemerintah lainnya untuk keluarga miskin semuanya telah digunakan untuk mengentaskan kemiskinan di Kelurahan Mapane,

namun upaya tersebut belum dapat sepenuhnya memenuhi harapan masyarakat setempat. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain program yang kurang tepat sasaran, kesalahan pendataan masyarakat miskin, anggapan bahwa penanggulangan kemiskinan hanya untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek, terbatasnya keterlibatan masyarakat dalam akses sistem informasi, dan kurangnya pemberdayaan masyarakat. Dengan banyaknya keluarga miskin, pemecahan masalah harus berkelanjutan.

Program PKH pertama kali diluncurkan di Kelurahan Mapane pada tahun 2015 dan masyarakat telah merasakan manfaatnya hingga saat ini. Bantuan diberikan kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dalam bentuk tunai, dengan penarikan yang diperbolehkan setiap tiga bulan sekali. Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan membawa perubahan pada kehidupan masyarakat penerima bantuandi Kelurahan Mapane.

Data PKH di Kelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir 3 tahun terakhir mengalami kenaikan jumlah peserta PKH. Hal ini membuktikan bahwa PKH dapat mempengaruhi kenaikan kemiskinan di Kelurahan Mapane. Dimana diketahui bahwa jumlah peserta PKH pada tahun 2020 adalah 104 KK, pada tahun 2021 berjumlah 149 KK dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan dengan jumlah peserta PKH berjumlah 159 KK.

Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki kecenderungan untuk bersekolah dan menggunakan fasilitas kesehatan, namun saat ini belum ada undang-undang yang mewajibkan mereka untuk menggunakan bantuan keuangan pada program tersebut. Ini bertentangan dengan maksud awal

Program Keluarga Harapan (PKH) dalam menawarkan bantuan, sehingga perlu dilakukan analisis yang akurat terhadap sasaran bantuan program tersebut. Hal ini memerlukan penentuan jenis bantuan yang diterima oleh Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan bagaimana bantuan tersebut digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Pada penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa masalah yang ditemukan peneliti pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Mapane, yakni: Pertama pada aspek komunikasi, kurangnya komunikasi antara petugas pendamping dan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH); Kedua aspek sumber daya, kurangnya pendamping PKH dilapangan yang mengakibatkan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) tidak berjalan maksimal, jumlah nominal yang diterimapeserta Program Keluarga Harapan (PKH) tidak sesuai dengan ketentuan; Ketiga aspek disposisi, bantuan yang diterima tidak tepat sasaran, seperti bantuan yang seharusnya untuk biaya pendidikan tetapi digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga; dan keempat aspek struktur birokrasi, kurangnya respon dari pemangku kepentingan apabila diajak kerjasama artinya tidak ada sinergisitas kerja, ketika pihak pendamping menginginkan koordinasi dari pihak pemangku kepentingan kurang tanggapan.

Berdasarkan pada permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso**”.

B. Rumusan Masalah

Masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso?
2. Apa faktor yang mempengaruhi implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Secara Akademis:

- 1) Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan bahan persiapan skripsi, sebagai salah satu prasyarat untuk memenuhi tujuan studi program sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sintuwu Maroso.
- 2) Hasil temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi Prodi Administrasi Publik dalam upaya melakukan pengkajian sosial dalam konteks kehidupan sosial di masyarakat.

b. Secara Praktis

Sebagai informasi yang dapat dimanfaatkan agar dapat membantu pemerintah dalam menurunkan angka kemiskinan di Kelurahan Mapane sekaligus menginformasikan kepada masyarakat untuk mencegah penyalahgunaannya Program Keluarga Harapan yang harusnya diperuntukkan bagi masyarakat kurang mampu di Kelurahan Mapane Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. (2008). *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, (2013). *Kemiskinan & Perlindungan Sosial di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta, Cet-II Juli
- Agostiono, (2010). *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*. Jakarta: Rajawali Press
- Agus Sjafari. (2014). *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Agustino, Leo. (2006). *Politik & Kebijakan Publik*. Bandung : AIPI
- Dewi Rahayu K, (2016). *Study Analisis Kebijakan*. Bandung: Pustaka Setia
- Edi Suharto, (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Edward III, George C. (1980). *Implementing Public Policy*. Washington DC: Congressional Quarterly Press.
- Fattah, Nanang. (2008). *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kementerian Sosial Republik Indonesian, (2013). *Pedoman Umum Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan*
- Kusuma Dewi, Rahayu. (2016). *Study Analisis Kebijakan*. Bandung: PustakaSetia
- Maolani, A. Rukaesih dan Ucu Cahyana. (2015). *Metodologi Penelitian. Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, Deddy. (2015). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik: Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik. Cetakan Kesatu*. Bandung: Alfabeta
- Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. (1991) *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*. Jakarta: BumiAksara
- Sarman, Mukhtar dan Sajogyo. (2000). *Masalah Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta: Puspa Swara.

- Setiani, Tri. (2014). *Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Gampong Serba Jadi Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya*, Skripsi: Universitas Teuku Umar Meulaboh-Aceh BaraT
- Singarimbun, M. (2006) *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES
- Soekanto, Soerjono. (1999). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pres
- Suhendra, (2006). *Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Cet.12*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumaryadi, I Nyoman. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama
- Suparlan, Parsudi. (2004). *Kemiskinan di Perkotaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Syaukani, dkk. (2004). *Otonomi Dalam Kesatuan*. Yogyakarta: Yogya Pustaka.
- Wahab, Solichin Abdul, (2012) *Analisis kebijakan dari Formulasi Kebijakanaksanaan Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widjaja. (2003). *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Asli Bulat dan Utuh* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Widodo, Joko. (2006) *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Siduarjo: Bayumedia